

60 PERSEN PEMILIH PEMULA

Cuek, Partisipasi Generasi Z



KACA - Salsabila Jatic
Cegah Pelanggaran Pemilu, Ajak Partisipatif Gen Z.

PEMILIHAN Umum (Pemilu) tahun 2024 tinggal hitungan hari. Tidak hanya pemilih yang telah beberapa kali menyemarakkan pesta demokrasi ini, tetapi juga generasi milenial atau sekarang dinamakan gen Z. Keterlibatan generasi muda Z saat ini diperlukan terutama bagaimana mendapatkan edukasi perpolitikan dan kepemiluan sehingga nantinya suara yang diberikan oleh pemilih Z ini sangat berarti terutama bagaimana dan kemana arah bangsa kedepannya dan tidak apatis terhadap politik.

Demikian pemaparan Dewi Nurhasanah SThl MA, Kordiv Divisi Pencegahan Partisipasi Masyarakat dan Hubungan Masyarakat Bawaslu Kabupaten Bantul kepada pelajar SMA/SMK/SMA se-Kabupaten Bantul dalam Sosialisasi Pengawasan Partisipatif Pemilih Pemula Urgensi Gen Z dalam pengawasan Pemilu 2024 di Grand Rohan, Banguntapan, Bantul, Sabtu, 27 Januari 2024.



Lebih lanjut Dewi memaparkan sesuai data dari KPU (Komisi Pemilihan Umum) RI dari pemilih yang akan memilih 14 Februari mendatang, 60 persennya adalah pemilih pemula dalam hal ini generasi muda. Namun, yang disayangkan generasi Z sekarang ini kebanyakan cuek apa itu tentang politik dan bagaimana memperoleh edukasi tentang politik.

Sangat perlu ada pemahaman atau edukasi yang utuh terkait politik terutama kepemiluan. Artinya dalam memberikan suaranya nanti dibalik suara tidak hanya sekedar asal asalan memilih tetapi

harus sesuai pemahaman pengetahuan yang diperoleh baik formal maupun non formal.

Edukasi Politik

Disamping edukasi politik, hendaknya generasi Z juga dapat menjadi pengawas partisipatif dalam upaya untuk mencegah pelanggaran pemilu yang kerap terjadi dalam pesta demokrasi lima tahunan. Artinya tidak hanya tugas dalam pengawasan pemilu itu hanya tugas pengawas pemilu, tetapi generasi Z dapat ikut berpartisipasi, terutama secara aktif dalam pengawasan seperti contohnya informasi awal yang berpotensi kearah pelanggaran dan harus segera ditindaklanjuti. Informasi sekecilpun sangat berarti dalam menegakkan demokrasi ke depannya. "Tidak hanya generasi Z hanya berperan aktif sebagai pemilih namun juga dapat pula berpartisipasi aktif ikut ambil bagian dalam pengawasan pemilu, harap Dewi.

Sosialisasi selama sehari ini menghadirkan tiga pemateri atau narasumber, yaitu Dewi Nurhasanah (Bawaslu Kabupaten Bantul) menyampaikan materi tentang apa itu Bawaslu dan Pengawasan Partisipatif, Ismunardi (Kepala Balai Dikmen Bantul) dengan materi Urgensi Gen Z sebagai pemilih dalam Pemilu 2024 dan Moch. Edward Trias Phalevi (Komite Independen Pemantau Pemilu/KIPP) tentang

Peluang dan Strategi Pengawasan Partisipatif Generasi Muda (Gen Z) dalam Pemilu 2024.

M. Daud, salah satu peserta merasa senang mewakili teman teman dalam kegiatan sosialisasi. Terutama menjadi lebih paham bagaimana peran gen Z dalam menyukseskan Pemilu 2024 sebagai pemilih dan aktif sebagai pengawasan pemilu. Supaya generasi Z lebih menjadi pemilih yang paham, cerdas dan bertanggung jawab dalam demokrasi terutama pertama kali memberikan suaranya 14 Februari mendatang, ungkapny.

Kiriman :

Salsabila Jatic,

Kelas XII SMAN 1 Pajangan Bantul

Biar

Karya-karya: Lisa

Biarlah kini aku sendiri
Tak bersamamu lagi
Biarkan aku hidup bahagia
Meski tanpa cintamu lagi

Kita banyak perbedaan
Sering berseteru hingga terluka
Kita hanya dapat berteman biasa

Cerita di masa lalu
Biarkan menjadi kenangan
Sejak hari ini
Kita melangkah di jalan masing-masing

Bohong

Aku sangat kecewa
Janjimu yang selama ini kupercaya dan kunanti
Hanya kebohongan belaka

Kau menghilang entah kemana
Bak ditelan bumi
Membiarkan aku terombang-ambing

Kebohonganmu
Bukti ketidakdewasaanmu dalam bercinta
Aku juga yang salah
Terlalu percaya dengan sejumlah untaian kata darimu

Dalam Doaku

Setiap aku berdoa
Doa untukmu selalu aku panjatkan
Semoga Tuhan menjadikanmu
Mencintaiku sepenuh hati

Sangat berharap asaku terwujud
Kita menjadi sepasang kekasih
Hidup mungkin akan terasa lengkap

Dalam doaku
Kupanjatkan di sepertiga malam
Berharap keajaiban itu lekas terjadi

*) Lisa
Kelas XI-1IS
MA Terpadu Pakunagara
Gereba - Cipaku - Ciamis 46252

Ayo Kirimkan Karyamu !

AYO kirim karyamu di Rubrik KACA - Kedaulatan Rakyat, edisi Jumat untuk siswa-siswi SLTP - SLTA. Kiriman naskah bisa berupa: Opini tema aktual - Siswa Bicara, puisi - Parade Karya, cerita remaja, profil siswa-siswi berprestasi.

@ Cantumkan identitas diri, nama penulis, sekolah, kontak HP/WA, email, nomor rekening.

@ Semua identitas ditulis menyatu di naskah, TIDAK ditulis tersendiri,

@ Materi tulisan - foto difile sendiri-sendiri.

@ Materi dikirim ke email: jayadi.kastari@gmail.com. Terima kasih.

(Redaksi KACA - KR)

KAWANKU

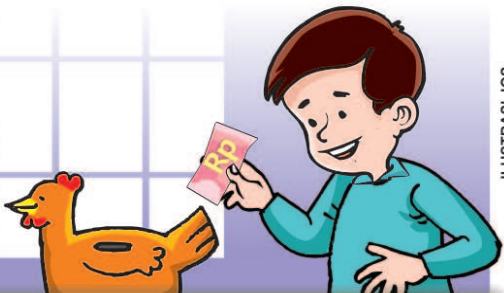
ARENA KREASI ANAK

PUISI

Kaya

Tetanggaku orang kaya
Banyak harta dimana-mana
Walau dia kaya
Sikapnya selalu ramah

Aku ingin menjadi orang kaya
Aku harus rajin menabung
Karena hemat pangkal kaya



Muhammad Haikal Al Fariq

Kelas 1 SDN 2 Sindangsari , Kawali, Ciamis
Jawa Barat, Kode Pos 46253

MARI MENGGAMBAR



Aliya Niswatul Karimah

Kelas 2A Mercurius SDIT Alam Nurul Islam, Yogyakarta

CERNAK

Persahabatan Kiko dan Milo

Oleh Amien Trisunu

KIKO dan Milo tinggal di hutan yang indah.

Kiko merupakan katak kecil yang penuh kasih sayang dan selalu siap membantu teman-temannya. Kiko tinggal di pinggir sungai. Kiko sering menyanyi, apalagi saat musim hujan tiba. Ia menyanyi dan menari.

Sementara itu, Milo merupakan burung merpati yang ceria dan suka berpetualang di langit biru. Sembari terbang, Milo pun bersiul dan bernyanyi dengan riang. Suatu pagi, ketika Milo sedang terbang di hutan, tiba-tiba terdengar suara letusan peluru. Peluru itu mengenai sayap Milo. Milo berusaha terbang lebih kencang, tapi tubuhnya semakin lemah. Bruk! Milo terjatuh di dekat rerumputan dekat sungai. Milo pingsan.

Kiko yang sedang mandi di sungai melihat ada yang jatuh dari langit. Kiko segera melompat-lompat mendekati Milo. Oh, ternyata seekor burung.

Apakah dia masih hidup? batin Kiko. Kiko ingin membawa Milo ke tempat lain. Namun, tak berapa lama, terdengar suara manusia mencari-cari burung yang telah ditembaknya. Kiko segera menutupi tubuh Milo dengan rerumputan kering di sekitarnya. Setelah pemburu tak berhasil menemukan Milo, Kiko pun menyingkap



ILUSTRASI JOS

rerumputan yang menutupi tubuh Milo. Kiko mengambil obat-obatan agar Milo segera siuman. Setelah beberapa saat, Milo pun siuman.

"Di mana, aku?" tanya Milo bingung.

"Tenang, kawan. Kamu aman. Kamu berada di wilayahku. Apa yang terjadi padamu, kawan?" tanya Kiko setelah memberi minum kepada Milo.

Milo menceritakan bahwa dia terkena peluru seorang pemburu jahat. Dia berjuang untuk selamat. Namun, sayapnya terluka parah. Kiko pun merasa iba dan tanpa ragu, Kiko merawat luka Milo. Beberapa hari, Milo menginap di rumah Kiko. Selain merawat luka Milo, Kiko juga memberi makan dan tempat tidur yang layak bagi Milo

Kiko dan Milo semakin akrab. Mereka sering bernyanyi bersama. Mereka juga bercerita tentang petualangan mereka masing-masing. Kiko pun tertarik mendengar tentang tempat-tempat

indah yang pernah dikunjungi Milo. Milo menceritakan tentang gunung tinggi yang disapu awan, danau yang tenang, serta hutan lebat penuh buah-buahan. Kiko terpesona mendengar cerita-cerita itu. Dia ingin sekali melihat semua tempat itu dengan mata kepalanya sendiri.

Ketika Milo sudah pulih dan sehat, Kiko berkata, "Milo, aku ingin sekali pergi ke tempat-tempat yang indah itu. Bisakah kamu membawaku terbang di atas punggungmu?"

Milo tersenyum dan mengangguk. Dia menunjukkan kepada Kiko bagaimana harus memegang dirinya dengan lembut dan kukuh. Lalu, mereka pun berangkat menjelajahi dunia yang luas. Milo membawa Kiko terbang melewati gunung, danau, dan hutan. Kiko merasa bahagia. Pemandangan dari langit begitu indah dan memukau.

Setelah berpetualang, Kiko dan Milo kembali ke hutan. Kini, mereka memiliki kenangan bersama yang tak terlupakan. Mereka menjadi sahabat sejati, saling mendukung, dan menjaga satu sama lain. Kiko kembali ke sarangnya dengan cerita-cerita yang indah tentang petualangannya dengan Milo. Milo juga kembali ke sarangnya dan menceritakan tentang persahabatannya dengan Kiko kepada teman-temannya. ***

Amien Trisunu

SDN Gambiranom, Manukan,
Condongcatur, Depok, Sleman

Naskah dan gambar untuk Rubrik Kawanku bisa dikirim melalui e-mail: Kawankukaer@gmail.com